

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan jenis asosiatif adalah metode yang di pakai peneliti dalam melakukan penelitian ini. Adapun penelitian kuantitatif ialah penelitian yang terstruktur serta menguantifikasikan data atau informasi yang di dapatkan supaya bisa digeneralisasikan. Dalam proses penelitian kuantitatif baik dari pengumpulan, interpretasi data serta ulasan hasilnya lebih banyak memakai angka-angka.<sup>1</sup> penelitian kuantitatif lebih menegaskan pada indeks-indeks dan pengukuran yang empiris.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan memakai data-data berbentuk angka yang kemudian akan di analisis serta di kuantifikasikan. Sedangkan jenis penelitian asosiatif ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan asosiatif dalam bentuk hubungan kausal yang berarti hubungan sebab akibat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet I (Pusat penerbitan dan percetakan UNAIR (AUP), 2019), 13-15.

<sup>2</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*, Edisi pertama (KENCANA, 2015), 109.

<sup>3</sup>P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 10.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini berada di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang beralamat di Jln. Ahmad Yani Km 4,5 Banjarmasin. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena LDK Al Ihsan merupakan lembaga dakwah kampus yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta belum ada yang membahas mengenai pengaruh kepemimpinan kenabian dan iklim organisasi terhadap komitmen organisasi pada pengurus LDK Al Ihsan, maka dari itu peneliti memilih lokasi ini.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek yang di ambil pada penelitian ini ialah pengurus LDK Al Ihsan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan jumlah 47 orang pengurus (anggota) dan 4 orang pengurus inti, dengan total semua 51 orang pengurus. Alasan peneliti memilih subjek ini adalah karena semua subjek masuk ke dalam kriteia yang peneliti buat.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam sebuah penelitian dinamakan sebagai variabel, variabel di dalam sebuah penelitian bisa dikelompokkan menjadi 2

yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas ialah variabel yang dapat berpengaruh ataupun memberikan akibat terhadap variabel terikat, sebaliknya variabel terikat adalah yang di pengaruhi oleh variabel bebas.<sup>4</sup> Berikut adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

- |                        |                                   |
|------------------------|-----------------------------------|
| 1) Variabel independen | : Kepemimpinan Kenabian ( $X_1$ ) |
|                        | : Iklim Organisasi ( $X_2$ )      |
| 2) Variabel dependen   | : Komitmen Organisasi ( $Y$ )     |

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi bisa disebut dengan keseluruhan dari jumlah subjek yang ditentukan oleh peneliti.<sup>5</sup> Sedangkan yang dijadikan populasi untuk penelitian ini adalah semua pengurus LDK Al Ihsan yang berjumlah 51 orang.

##### 2. Sampel

---

<sup>4</sup>Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 65.

<sup>5</sup>Mahir Pradana dan Avian Reventiary, "Pengaruh Atribut Pondok Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi di merek dagang customade indonesia)," *Jurnal Manajemen* Volume 6, Nomer 1 (Juni 2016), 4.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki ciri khas tertentu.<sup>6</sup> Teknik *non-probability sampling* menjadi metode yang dipilih peneliti sebagai jalan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini, adapun dalam teknik tersebut menggunakan tipe sampel jenuh (sampel total). Sampel jenuh ialah sampel yang diambil dari semua anggota populasi, apabila dianggap kecil dan biasanya kurang dari 100.<sup>7</sup> Adapun sampel yang mewakili populasi pada penelitian ini adalah 51 orang pengurus LDK Al Ihsan dengan kriteria:

- a) Pengurus LDK Al Ihsan yang masih aktif pada periode kepengurusan tahun 2020/2021
- b) Pengurus angkatan 2018/2019.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur serta berupa bilangan ataupun angka. Karena data ini berbentuk angka maka data ini akan di olah dengan memakai analisis dan perhitungan data statistik.<sup>8</sup>

### **2. Sumber Data**

---

<sup>6</sup>Mahir Pradana dan Avian Reventiary, 4.

<sup>7</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*, 203.

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Pustaka Pelajar, 2017), 5.

- a. Sumber data primer adalah data yang di peroleh langsung pada lokasi penelitian.<sup>9</sup> Adapun data yang dipilih dan digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan memakai alat pengumpul data berupa skala psikologi yang dibagikan kepada seluruh responden penelitian.
- b. Sumber data sekunder ialah data pendukung yang didapatkan secara tidak langsung dan dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan sumber seperti buku, jurnal dan skripsi yang terkait dalam penelitian ini serta literatur lainnya.<sup>10</sup> Pada penelitian ini peneliti memakai sumber-sumber seperti buku, jurnal, skripsi maupun sumber-sumber yang lain.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses menghimpun data, digunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Skala**

Skala ialah alat ukur yang nantinya akan dipakai peneliti dalam mengukur variabel penelitian ini, data yang dihasilkan dari skala akan

---

<sup>9</sup>Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, Cetakan Pertama (Deepublish, Yogyakarta, 2019), 85.

<sup>10</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Kencana, 2011), 132.

dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian.<sup>11</sup> Skala umumnya dipakai untuk melihat serta menentukan nilai dari faktor kualitatif dalam ukuran-ukuran yang bersifat kuantitatif, skala merupakan suatu alat yang disusun dan dibuat oleh peneliti untuk merubah hasil suatu variabel yang awalnya berupa data kualitatif kemudian menjadi data kuantitatif, penginterpretasian hasil dari skala harus dilakukan secara hati-hati karena biasanya jawaban responden tidak semuanya bisa di percaya.<sup>12</sup> Adapun dalam penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu skala kepemimpinan kenabian yang dikemukakan oleh Budiharto dan Himam, skala iklim organisasi yang dikemukakan oleh Patterson et al, dan skala komitmen organisasi yang dikemukakan oleh Steers. Pada penelitian ini ketiga skala tersebut akan di modifikasi dengan skala yang sudah ada pada penelitian-penelitian sebelumnya. Pengukuran skala yang akan digunakan pada penelitian ini adalah skala likert, berikut adalah pilihan jawaban yang diberikan pada responden, yaitu:

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2) Tidak Setuju (TS)
- 3) Setuju (S)
- 4) Sangat Setuju (SS)

---

<sup>11</sup>Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 23.

<sup>12</sup>Sudaryo, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2016), 95.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah hal yang penting dalam tahapan proses penelitian, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data menjadi objektif yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan ataupun menguji suatu hipotesis.<sup>13</sup> Maka dari itu penulis dalam bidang sosial umumnya menggunakan instrumen yang dibuat sendiri termasuk dalam perihal validitas dan reliabilitasnya, jumlah setiap instrumen penelitian berbeda-beda tergantung apa yang ditentukan oleh peneliti itu sendiri.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang pengaruh kepemimpinan kenabian dan iklim organisasi terhadap komitmen organisasi pada pengurus LDK Al Ihsan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, maka dari itu skala yang termuat dalam penelitian ini adalah skala kepemimpinan kenabian, iklim organisasi dan komitmen organisasi. Adapun aspek-aspek dan dimensi yang akan digunakan dalam pembuatan item pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Skala Kepemimpinan Kenabian

Skala ini digunakan untuk mengukur kepemimpinan kenabian pada organisasi LDK Al Ihsan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin pada periode 2020/2021. Maka dalam hal

---

<sup>13</sup>Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Jurnal*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan 2016, 63–64.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 72.

ini, peneliti memodifikasi skala yang disusun oleh Riki Sanjaya.<sup>15</sup> berdasarkan aspek kepemimpinan kenabian yang dikemukakan oleh Budiharto dan Himam dengan menggunakan skala likert. Adapun aspek yang di kemukakan oleh Budiharto dan Himam adalah sebagai berikut:

- a. Shiddiq (Jujur)
- b. Amanah (Dapat dipercaya)
- c. Tabligh (Menyampaikan)
- d. Fathanah (Cerdas).<sup>16</sup>

TABEL 3.1 *BLUE PRINT* SKALA KEPEMIMPINAN KENABIAN

No	Aspek	Indikator	Item		Jml
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1.	Shiddiq	Dapat bersikap jujur dan mengikuti kebenaran nurani	1, 3*	2, 4*	4
2.	Amanah	Mampu profesional, bertanggung jawab dan terpercaya	5, 6, 7	8	4
3.	Tabligh	Dapat menyampaikan	9, 10	11, 12	4

<sup>15</sup>Riki Sanjaya Lubis, "Hubungan Antara Kepemimpinan Profetik Dengan Komitmen Organisasi Karyawan Di Mts Kota Tanjungbalai."

<sup>16</sup>Sus Budiharto dan Fathul Himam, "Konstruk Teoritis dan Pengukuran Kepemimpinan Profetik," *Jurnal Psikologi* Volume 33, Nomer 2 (2006), 143.

		dan berkomunikasi dengan baik			
4.	Fathanah	Mampu dan cerdas dalam mengatasi semua masalah	13, 14	15, 16	4
Total			9	7	16

***Keterangan : \*Item yang gugur***

Berdasarkan tabel 3.1 dapat di lihat bahwa skala kepemimpinan kenabian memiliki 4 aspek dengan masing-masing indikator di dalamnya. Siddiq memiliki 1 indikator dengan 4 item pernyataan, amanah memiliki 1 indikator dengan 4 item, tabligh memiliki 1 indikator dengan 4 item, dan amanah memiliki 1 indikator dengan 4 item. Jadi total keseluruhan ada 16 item.

## 2. Skala Iklim Organisasi

Skala ini digunakan untuk mengukur Iklim organisasi pada organisasi LDK Al Ihsan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin pada periode 2020/2021. Untuk mengukur bagaimana skala iklim organisasi dalam penelitian ini peneliti memodifikasi skala yang disusun oleh Retno.<sup>17</sup> berdasarkan dimensi iklim organisasi yang dikemukakan oleh Patterson et al dengan menggunakan skala likert. Berikut adalah dimensi yang dikemukakan oleh Patterson et al, yaitu:

---

<sup>17</sup>Retno Amalia Sri Utami, "Hubungan Iklim Organisasi Dengan Perilaku Cyberloafing Pada Era Perkembangan Information Communication And Technologies (ICT)," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang 2019.

- a. Hubungan Manusia (*human relation*)
- b. Proses Internal (*internal process*)
- c. Sistem Terbuka (*open system*)
- d. Tujuan Rasional (*rational goal*).<sup>18</sup>

TABEL 3.2 *BLUE PRINT* SKALA IKLIM ORGANISASI

No	Dimensi	Indikator	Item		Jml
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1.	Hubungan Manusia ( <i>Human Relation</i> )	- <i>Autonomy</i>	1	-	9
		- <i>Integration</i>	2, 3	-	
		- <i>Participation</i>	5	4*	
		- <i>Supervisory Support</i>	6	7	
		- <i>Emphasis On Training</i>	8	-	
		- <i>Employee Welfare</i>	9	-	

<sup>18</sup>Malcolm Patterson, et al, "Development & Validation Of An Organizational Climate Measure," 8-9.

2.	Proses Internal ( <i>Internal Process</i> )	- <i>Formalization</i>  - <i>Tradition</i>	-  11	10  -	2
3.	Sistem Terbuka ( <i>Open System</i> )	- <i>Innovation</i>  - <i>Outward Focus</i>  - <i>Reflexibility</i>  - <i>Flexibility</i>	12  14  -  16	13  -  15  -	5
4.	Tujuan Rasional ( <i>Rational Goal</i> )	- <i>Clarity Of Organizational Goals</i>  - <i>Efficiency</i>  - <i>Effort</i>  - <i>Quality</i>	18  19  20  21	17  -  -  -	5
Total			15	6	21

**Keterangan : \*Item yang gugur**

Berdasarkan tabel 3.2 dapat di lihat bahwa skala iklim organisasi memiliki 4 dimensi dengan masing-masing indikator. Hubungan manusia memiliki 6 indikator dengan 9 item, proses internal memiliki 2 indikator dengan 2 item, sistem terbuka memiliki 4 indikator dengan 5 item dan tujuan rasional memiliki 4 indikator dengan 5 item. Jadi total keseluruhan ada 21 item.

### 3. Skala Komitmen Organisasi

Skala ini dipakai untuk mengukur komitmen organisasi pada pengurus LDK Al Ihsan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin pada periode 2020/2021. Maka untuk mengukur skala komitmen organisasi pada penelitian ini peneliti memodifikasi skala yang dibuat oleh Haura<sup>19</sup> berdasarkan aspek komitmen organisasi yang dikemukakan oleh Steers dengan menggunakan skala likert. Adapun aspek yang dikemukakan oleh Steers yaitu sebagai berikut:

- a. Identifikasi
- b. Keterlibatan
- c. Loyalitas.<sup>20</sup>

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* SKALA KOMITMEN ORGANISASI

---

<sup>19</sup>Haura Tazkia, "Hubungan Antara Budaya Organisasi Dengan Komitmen Kerja Guru Di MTS Negeri 2 Medan," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan 2017.

<sup>20</sup>Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-dasar Manajemen (Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien)*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 175.

No	Aspek	Indikator	Item		Jml
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1.	Identifikasi	Dapat percaya dan menerima nilai dalam organisasi	1, 3, 4	2, 5	5
2.	Keterlibatan	Memiliki kesediaan untuk berusaha bersungguh-sungguh pada organisasi	6*, 7, 8, 10	9	5
3.	Loyalitas	Memiliki keinginan kuat untuk menjaga keanggotaannya di organisasi	11, 12, 13, 15	14	5
Total			11	4	15

**Keterangan : \*Item yang gugur**

Berdasarkan tabel 3.3 dapat di lihat bahwa skala komitmen organisasi memiliki 3 aspek dengan masing-masing indikator yaitu identifikasi memiliki 1 indikator dengan 5 item, keterlibatan memiliki 1 indikator dengan 5 item dan loyalitas memiliki 1 indikator dengan 5 item. Jadi total keseluruhan ada 15 item.

Adapun teknik untuk penentuan skor skala kepemimpinan kenabian, skala iklim organisasi dan skala komitmen organisasi adalah dengan menggunakan skala likert yang memiliki rentang skala 1-4 untuk skor

jawaban *unfavorable* (pernyataan negatif) dan 4-1 untuk *favorable* (pernyataan positif). Berikut adalah gambaran untuk nilai skor setiap jawaban dari responden yaitu:

TABEL 3.4 KATEGORI NILAI BOBOT SKOR SETIAP JAWABAN

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan tabel 3.4 di atas untuk skor jawaban *favorable* sangat setuju diberi nilai 4, setuju 3, tidak setuju 2, dan sangat tidak setuju 1. Sedangkan untuk jawaban *unfavorable* sangat setuju bernilai 1, setuju 2, tidak setuju 3 dan sangat tidak setuju 4.

## H. Desain Pengukuran

Instrumen merupakan suatu alat ukur yang disusun dan berguna untuk melakukan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian harus sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, apabila instrumen dinyatakan valid maka alat

ukur yang digunakan berarti valid, agar data yang diperoleh dari alat ukur itu bisa dikatakan valid dan reliabel maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.<sup>21</sup>

## 1. Validitas

Uji validitas ialah alat ukur yang bisa memperlihatkan tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian. Berikut adalah koefisien korelasi dengan rumus *product moment*, yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[(N \sum x^2 - (\sum x)^2)][(N \sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah subjek

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total.<sup>22</sup>

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil yang didapatkan melalui pengukuran yang nantinya dapat dipercaya sebagai alat pengumpul

---

<sup>21</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 84.

<sup>22</sup>Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 41–43.

data pada penelitian. Reliabilitas dilakukan pada item-item soal yang sudah melalui uji validitas. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  : Koefisien reliabilitas alpha

K : Jumlah item

$S_j$  : Varian responden untuk item

$S_x$  : Jumlah varian skor total.<sup>23</sup>

## I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan data

Setelah semua data yang di dapatkan terkumpul, maka data di olah terlebih dahulu. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam pengolahan data pada penelitian ini, yaitu:

- a) Editing, adalah proses dimana peneliti memperbaiki data yang di dapatkan sehingga tidak ada lagi keraguan dari hasil penelitian.

---

<sup>23</sup>Ivan Fanani Qomusuddin, 42.

- b) Koding, pemberian kode agar mempermudah dalam menganalisis data.
- c) Tabulasi data, data disajikan dalam bentuk tabel atau daftar.
- d) Analisis data, menyederhanakan data agar lebih mudah untuk diinterpretasikan.
- e) Interpretasi data, memberikan kesimpulan yang mudah dipahami oleh pembaca.<sup>24</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data yaitu salah satu pelaksanaan kegiatan dalam penelitian sesudah semua data-data penelitian dikumpulkan. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dengan memakai teknik statistik.<sup>25</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik regresi linear berganda dengan memakai program komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 25.0 for windows*. Dalam analisis regresi linear berganda dapat memakai lebih dari satu variabel bebas, berbeda dengan regresi linear sederhana yang hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup>Tim Maestro Genta, *Inti Materi IPS* (Sidoarjo: Genta Group Production, 2020), 426.

<sup>25</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 111.

<sup>26</sup>Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: KENCANA, 2016), 91.

## **J. Prosuder Penelitian**

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti melakukan wawancara pendahuluan ke beberapa pengurus LDK Al Ihsan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora periode 2020/2021 UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Menentukan variabel, rumusan masalah serta tujuan penelitian ini untuk selanjutnya di masukkan ke proposal penelitian.
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian yang akan dibuat.

### 2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan kembali konsultasi proposal yang sudah diseminarkan dengan dosen pembimbing untuk setelah itu diperbaiki.
- b. Membuat indikator dan item-item untuk pengolahan instrumen pada penelitian.
- c. Meminta permohonan surat riset untuk setelah itu diserahkan ke tempat penelitian.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Membagikan kuesioner kepada subjek yang bersangkutan untuk dilakukan try out.

- b. Melakukan uji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala penelitian.
  - c. Memperbaiki item-item yang tidak valid dan gugur.
  - d. Membagikan kuesioner kepada subjek penelitian, melakukan wawancara tambahan kepada informan, serta mencatat dokumen-dokumen terkait penelitian ini.
  - e. Menganalisis dan menginterpretasikan data yang di dapat dengan memakai *software SPSS 25.0 for Windows*.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Mengumpulkan data hasil penelitian sekaligus meminta koreksi dosen pembimbing serta merima surat persetujuan munaqasah skripsi.
  - b. Laporan hasil penelitian akan diajukan dan kemudian dipertanggungjawabkan ketika munaqasah skripsi.